

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pembelajar dalam kegiatan belajar tidak terlepas dari kesalahan. Kesalahan yang dilakukan pembelajar merupakan hal yang wajar dan manusiawi. Demikian juga dalam hal belajar bahasa, pembelajar tidak terlepas dari kesalahan berbahasa. Dullay (1982:138) menyatakan bahwa "making errors is an inevitable part of learning" artinya membuat kesalahan merupakan bagian yang tidak dapat dihindarkan dalam belajar. Dinyatakan pula bahwa kebanyakan orang tidak dapat belajar bahasa tanpa membuat kesalahan secara sistematis. Jadi kesalahan merupakan suatu proses dalam belajar.

Kesalahan berbahasa dapat terjadi pada waktu berbicara maupun menulis. Untuk itu pembelajar perlu berlatih kemampuan berkomunikasi baik secara lisan maupun tertulis. Salah satu wujud kemampuan berkomunikasi secara tertulis adalah mengarang. Mengarang merupakan suatu proses berpikir untuk mengungkapkan pikiran, perasaan, gagasan secara tertulis. Pada umumnya pembelajar dalam mengarang perhatian tercurahkan pada permasalahan yang diungkapkan. Pembelajar tidak memperhatikan hal-hal lain yang mendukung ketuhan sebuah karangan, seperti ejaan, tanda baca, struktur kalimat, pilihan kata (diksi) dan sebagainya.

Menghadapi kenyataan di atas guru bahasa khususnya tidak perlu mengelak atau menghindar dari kesalahan. Akan tetapi guru bahasa harus menghadapi dan memperbaiki kesalahan berbahasa yang diperbuat pembelajar. Sehingga pembelajar dalam belajar bahasa tidak mengalami kesalahan berbahasa secara sistematis.

Adapun cara yang digunakan guru bahasa untuk mengatasi masalah kesalahan berbahasa pembelajar adalah "Analisis Kesalahan". Analisis kesalahan merupakan upaya memperbaharui teori sebelumnya yaitu analisis kontrastif. Analisis kontrastif beranggapan bahwa kesalahan itu disebabkan oleh interferensi bahasa ibu (bahasa pertama) terhadap bahasa kedua. Ini berarti bahwa sumber kesalahan terletak pada perbedaan sistem bahasa pertama (B-1) dan bahasa kedua (B-2). Konsep kerangka kerja analisis kontrastif kini dianggap kurang memadai. Tidak semua kesalahan disebabkan oleh interferensi. Ada kesalahan yang tidak dilatarbelakangi oleh bahasa pertama (B-1), seperti kesalahan perkembangan dan kesalahan penyamarataan atau generalisasi (Tarigan, 1990:79).

Dengan demikian analisis kesalahan lebih tepat digunakan sebagai metode untuk memperbaiki kesalahan berbahasa pembelajar.

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

- a. Kesalahan ejaan dan tanda baca apa saja yang terdapat dalam karangan siswa-siswi kelas II SLTP Negeri II Karangjati?
- b. Kesalahan struktur kalimat apa saja yang terdapat dalam karangan siswa-siswi kelas II SLTP Negeri II Karangjati?
- c. Kesalahan pilihan kata (diksi) apa saja yang terdapat dalam karangan siswa-siswi kelas II SLTP Negeri II Karangjati?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Untuk mengetahui kesalahan pemakaian ejaan dan tanda baca dalam karangan siswa-siswi kelas II SLTP Negeri II Karangjati.
- b. Untuk mengetahui kesalahan pemakaian struktur kalimat dalam karangan siswa-siswi kelas II SLTP Negeri II Karangjati.
- c. Untuk mengetahui kesalahan pemakaian pilihan kata (diksi) dalam karangan siswa-siswi kelas II SLTP Negeri II Karangjati.

D. Kegunaan Penelitian

Hasil penelitian ini berguna secara teoritis maupun praktis, yaitu:

- a. Untuk pengembangan teori pemerolehan bahasa kedua.
- b. Untuk perbaikan proses belajar mengajar bahasa Indo-

Sedangkan subjek penelitian yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah siswa-siswi kelas II SLTP Negeri II Karangjati. Akan tetapi, penulis tidak akan melibatkan semua kelas yang ada di SLTP Negeri II Karangjati. Penulis dalam penelitian ini mengambil kelas II sebagai subjek penelitian.

Dengan demikian, penulis akan mengajukan judul penelitian sebagai berikut "Analisis Kesalahan Berbahasa dalam Karangan Siswa-Siswi Kelas II SLTP Negeri II Karangjati Ngawi Jawa Timur".

G. Definisi Istilah

Berdasarkan judul penelitian yaitu: "Analisis Kesalahan Berbahasa dalam Karangan Siswa-Siswi Kelas II SLTP Negeri II Karangjati Ngawi Jawa Timur", maka penulis akan menjelaskan beberapa istilah yang berkaitan dengan judul penelitian, adalah sebagai berikut:

- a. Kesalahan (errors) adalah penyimpangan-penyimpangan yang sistematis yang dilakukan oleh pembelajar bahasa.
- b. Analisis kesalahan adalah prosedur kerja yang meliputi pengumpulan sampel kesalahan, pengidentifikasian kesalahan yang terdapat dalam sampel, pemberian penjelasan kesalahan, pengklasifikasian kesalahan berdasarkan penyebabnya serta pengevaluasian atau penilaian taraf keseriusan kesalahan.
- c. Berbahasa adalah kegiatan menggunakan bahasa untuk berkomunikasi secara lisan maupun tertulis.

- d. Karangan adalah hasil ungkapan pikiran, perasaan yang berwujud tulisan.
- e. Siswa-siswi kelas II SLTP Negeri II Karangjati Ngawi Jawa Timur adalah anak didik yang berada di kelas II SLTP Negeri II Karangjati Ngawi Jawa Timur yang menjadi subjek penelitian untuk tahun ajaran 1997/1998.